

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian mengenai pengaruh antara program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar. Penjabarannya sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah mahdhah siswa kelas X di MAN 3 Blitar**

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian, dapat diketahui bahwa program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) berpengaruh terhadap ketaatan ibadah mahdhah siswa. Pada pengujian hipotesis 1 program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap ketaatan ibadah mahdhah sebesar 0,000 dengan nilai  $t_{hitung} = 4,105 > t_{tabel} = 1,991$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga ada pengaruh antara program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah mahdhah siswa di MAN 3 Blitar.

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) memiliki peran dalam meningkatkan ketaatan ibadah mahdhah siswa. Sebagaimana kita

tahu bahwa Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) merupakan suatu cara yang dibentuk menjadi suatu kegiatan untuk mengukur standar kecakapan bagi peserta didik yang meliputi kecakapan baca tulis Al-Quran, akhlak, fiqh, dzikir dan doa. Kegiatan tersebut salah satu metode yang digunakan madrasah untuk menyampaikan dan memperkuat pembelajaran pendidikan agama islam.

Tujuan Program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) yang terdapat dalam surat yang dikeluarkan oleh kepala kantor kementerian agama provinsi Jawa Timur Nomor KW.13.14/1/HK/.00.8/1465/2012 adalah untuk memberikan penguatan terhadap materi Pendidikan Agama Islam serta memberikan solusi terhadap kelemahan baca tulis Al-Quran, ubudiyah dan akhlak karimah.<sup>1</sup>

Sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Patoni dari Abd. Rahman Saleh, bahwa pendidikan agama adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai *way of life* (jalan kehidupan).<sup>2</sup>

Ibadah mahdhah atau ibadah khusus yaitu apa yang telah ditetapkan Allah akan perincian-perinciannya, tingkatan dan tahapannya, dan cara-caranya tertentu. Ibadah ini sering disebut ibadah mahdhah.

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, *Surat Edaran* ....

<sup>2</sup> Patoni, *Metodologi Pendidikan*..., hal. 15

Ibadah ini merupakan manifestasi dari rukun islam yang lima, yang meliputi: salat, puasa, zakat, dan haji.<sup>3</sup>

Didalam program SKUA terdapat materi-materi tentang ibadah mahdhah, misalnya salat, dalam buku panduan SKUA MAN 3 Blitar terdapat materi tentang berwudhu, bacaan-bacaan salat, praktik salat dan dzikir setelah salat. Harapannya yakni supaya peserta didik dapat memahami materi-materi tersebut. Selain itu juga diharapkan bahwa peserta didik dapat mengamalkannya dengan penuh kesadaran dari diri mereka. Hal seperti inilah gambaran dari pengaruh program SKUA terhadap ketaatan ibadah mahdhah siswa di MAN 3 Blitar.

#### **B. Pengaruh program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah gahiru mahdhah siswa kelas X di MAN 3 Blitar**

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian, dapat diketahui bahwa program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) berpengaruh terhadap ketaatan ibadah gahiru mahdhah siswa. Pada pengujian hipotesis 2 program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap ketaatan ibadah ghairu mahdhah sebesar 0,000 dengan nilai  $t_{hitung} = 5,020 > t_{tabel} = 1,991$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga ada pengaruh antara program Standar Kecakapan

---

<sup>3</sup> Syukur, *Pengantar Studi...*, hal. 83

Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah ghairu mahdhah siswa di MAN 3 Blitar.

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) memiliki peran dalam meningkatkan ketaatan ibadah mahdhah siswa. Sebagaimana kita tahu bahwa Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) merupakan suatu cara yang dibentuk menjadi suatu kegiatan untuk mengukur standar kecakapan bagi peserta didik yang meliputi kecakapan baca tulis Al-Quran, akhlak, fiqh, dzikir dan doa. Kegiatan tersebut salah satu metode yang digunakan madrasah untuk menyampaikan dan memperkuat pembelajaran pendidikan agama islam.

Tujuan Program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) yang terdapat dalam surat yang dikeluarkan oleh kepala kantor kementerian agama provinsi Jawa Timur Nomor KW.13.14/1/HK/.00.8/1465/2012 adalah untuk memberikan penguatan terhadap materi Pendidikan Agama Islam serta memberikan solusi terhadap kelemahan baca tulis Al-Quran, ubudiyah dan akhlak karimah.<sup>4</sup>

Sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Patoni dari Abd. Rahman Saleh, bahwa pendidikan agama adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, *Surat Edaran ...*,

dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai *way of life* (jalan kehidupan).<sup>5</sup>

Ibadah ghairu mahdhah atau umum adalah segala amalan yang diizinkan oleh Allah. Misalnya adalah belajar, berdzikir, tolong-menolong, berbakti kepada orang tua, dan sebagainya. Atau segala sesuatu yang dicintai dan diridhai oleh Allah, baik berupa perkataan atau perbuatan, lahir maupun batin. Dengan demikian ibadah ghairu mahdhah atau ibadah umum mencakup seluruh aspek kehidupan, seperti aspek ekonomi, sosial, politik, budaya, seni, dan pendidikan.<sup>6</sup>

Dalam program SKUA di MAN 3 Blitar terdapat materi-materi tentang ibadah ghairu mahdhah, seperti materi tentang Al-Quran, adab-adab, dan sebagainya. Misalnya materi yang mengajarkan adab terhadap orang tua, didalam buku panduan SKUA dijelaskan bagaimana adab seorang anak terhadap kedua orang tuanya. Diharapkan peserta didik dapat memahami materi-materi tersebut. Selain itu juga diharapkan peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

### **C. Pengaruh program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) terhadap ketaatan ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah siswa kelas X MAN 3 Blitar secara bersama-sama**

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian, dapat diketahui bahwa program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) berpengaruh terhadap ketaatan ibadah mahdhah dan ibadah ghairu

---

<sup>5</sup> Patoni, *Metodologi Pendidikan...*, hal. 15

<sup>6</sup> Syukur, *Pengantar Studi...*, hal. 84

mahdhah siswa secara bersama-sama. Pada pengujian hipotesis 3 program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) memiliki pengaruh bersama-sama terhadap ketaatan ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah siswa dilihat dari hasil uji manova yang menunjukkan 4 nomor memberikan nilai P value yang  $\leq 0.05$ , yakni nilai signifikansi *Pillai's Trace* sebesar  $0,011 \leq 0.05$ , nilai signifikansi *Wilks' Lambda* sebesar  $0,007 \leq 0.05$ , nilai signifikansi *Hotelling's Trace* sebesar  $0,005 \leq 0.05$ , dan nilai signifikansi *Roy's Largest Root* sebesar  $0,001 \leq 0.05$ .

Tujuan Program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) yang terdapat dalam surat yang dikeluarkan oleh kepala kantor kementerian agama provinsi Jawa Timur Nomor KW.13.14/1/HK/.00.8/1465/2012 adalah untuk memberikan penguatan terhadap materi Pendidikan Agama Islam serta memberikan solusi terhadap kelemahan baca tulis Al-Quran, ubudiyah dan akhlak karimah.<sup>7</sup>

Ketaatan ibadah adalah penyerahan dengan hati, perkataan dan perbuatan untuk menjalankan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya, yang dilakukan secara ikhlas untuk mencapai keridhaan Allah SWT, dan mengharap pahala-Nya serta dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan manusia.<sup>8</sup> Yang mana klasifikasi ibadah ada dua macam, yakni ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah.

---

<sup>7</sup> Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, *Surat Edaran ....*,

<sup>8</sup> Putri Risthantri dan Ajat Sudrajat, *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beribadah dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan IPS, Vol.2, No.2, 2015

Sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Patoni dari Abd. Rahman Saleh, bahwa pendidikan agama adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai *way of life* (jalan kehidupan).<sup>9</sup> Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari diadakannya program SKUA adalah supaya peserta didik lebih dapat mendalami materi bidang keagamaan dan ibadah serta peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik ibadah mahdhah maupun ibadah ghairu mahdhah.

---

<sup>9</sup> Patoni, *Metodologi Pendidikan...*, hal. 15